

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL KONSEP
BILANGAN 1-20 MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS B TK FAJAR
MEDAN

Elverida Sinaga^{1*}, Martha Aritonang²⁾

¹ Guru TK Fajar, Jalan Hayam Wuruk No. 11 Medan, Indonesia.

² Kepala Sekolah TK Fajar, Jalan Hayam Wuruk No. 11 Medan, Indonesia.

*E-mail: elveridasinaga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini berjudul “Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan 1-20 Melalui Media Gambar di Kelas B TK Fajar Medan”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-20 melalui media gambar di kelompok B TK Fajar Medan? Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media gambar melalui kegiatan pemberian tugas di TK Fajar Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Manfaat penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan keilmuan dan pengembangan profesi pendidik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-20 melalui media gambar diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang dapat dipersentasekan pada siklus I 56,25%, dan siklus II naik lagi menjadi 93,75%. Kegiatan mengenal konsep bilangan melalui media gambar dapat meningkatkan kreativitas terutama pada kreativitas di bidang kognitif maupun melalui pemberian tugas serta dapat meningkatkan rasa percaya diri kemampuan pada diri anak sehingga dapat membantu perkembangan atau pertumbuhan bagi anak TK.

Kata Kunci : kemampuan anak, konsep bilangan, hasil belajar siswa.

ABSTRACT

This classroom action research is entitled "Efforts to Improve Children's Ability to Recognize the Concept of Numbers 1-20 through Picture Media in Class B Kindergarten Fajar Medan". The problem in this study is how to improve children's ability to recognize the concept of numbers 1-20 through picture media in group B of Fajar Medan Kindergarten? The purpose of this study was to improve children's ability to recognize the concept of numbers by using picture media through assignment activities at Fajar Kindergarten in Medan. The method used in this research is classroom action research. The benefits of classroom action research as scientific development and professional development of educators. The results of this study indicate that the child's ability to recognize the concept of numbers 1-20 through image media is obtained based on observations of student activities which can be presented in the first cycle of 56.25%, and the second cycle increases again to 93.75%. Activities to recognize the concept of numbers through image media can increase creativity, especially in creativity in the cognitive field as well as through assignments and can increase self-confidence in children's abilities so that they can help the development or growth of kindergarten children.

Keywords: children's ability, the concept of numbers, student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini pada rentang usia 4-6 tahun. Manusia diciptakan oleh Tuhan sebagai

mahluk yang istimewa. Karena manusia memiliki akal dan pikiran melalui akal dan pikiran yang ada di dalam diri manusia sudah seharusnya manusia dapat bertingkah laku sesuai dengan kodratnya sebagai individu manusia kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuan tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, atau pun ia cium melalui panca indra yang dimilikinya.

Pada hakikatnya intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Dalam hal ini William Stern menggunakan batasan sebagai berikut bahwa intelegensi adalah kesungguhan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya menurut Dewey dalam Soerjono (1980) mengatakan bahwa pendidik harus memberikan kesempatan pada setiap anak untuk dapat melakukan sesuatu baik secara individual maupun kelompok. Sehingga anak akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan.

Selanjutnya Jerome Bruner mengemukakan tentang teori kognitif, yaitu bahwa pada hematnya segala ilmu dapat diajarkan pada semua anak dari semua usia. Asal materinya benar-benar sesuai itu sebabnya peranan pendidik sangat penting dalam hal ini. Menurut Bruner tingkat perkembangan ikonik bahwa tahap ini terjadi pada saat anak telah menginjakkan kakinya di TK. Di sini anak belajar lewat gambaran mental dan bayangan ingatannya pada tahap ini seorang anak banyak belajar dari contoh yang dilihatnya gambaran contoh dari orang yang dikaguminya melalui gambaran mentalnya dan memengaruhi perkembangan kognitifnya.

Perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun sampai usia 5-6 tahun berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli bahwa tugas perkembangan pada masa anak sekolah adalah:

1. Mampu mengetahui dan menyebutkan umurnya.
2. Menyentuh dan menghitung 4-7 benda.
3. Mengenal dan menghitung angka sampai 20 .
4. Mengetahui letak jarum jam untuk kegiatan sehari-hari

Tujuan perkembangan kognitif diarahkan pada perkembangan kemampuan *auditory*, visual, taktil, kinestetik, aritmatika, geometri, dan sains permulaan. Ketujuh bidang pengembangan tersebut bukanlah sesuatu yang baru artinya dengan semakin banyaknya penelitian dan pengembangan pada Pendidikan Anak Usia Dini maka akan semakin berkembang pula berbagai kajian dalam rangka mengoptimalkan potensi anak khususnya pada pengembangan kognitif.

Menurut Gardner, cara mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak yaitu mengenalkan bilangan melalui sajak berirama dan lagu. pengenalan bilangan melalui nyanyian anak-anak atau dapat juga membuat sajak berirama dan lagu tentang pengenalan bilangan dan konsep berhitung versi sendiri.

Diantara banyak media pendidikan, gambar merupakan media yang sangat mudah kita temukan. Kata - kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi pelajaran. Hasil dari belajar dengan hanya melalui kata-kata seharusnya berbeda dengan hasil belajar melalui perpaduan kata-kata dan gambar.

Media gambar yang digunakan yakni alat panca indera, rumah, dan ikan merupakan salah satu contoh media yang dinilai tepat digunakan dalam pengenalan konsep bilangan, Media gambar tersebut membantu memperjelas materi yang diberikan kepada anak. Dengan penggunaan media ini anak benar-benar akan memahami konsep bilangan dan notasi bilangan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan 1-20 Melalui Media Gambar di Kelas B TK Fajar Medan”.

METODE PENELITIAN

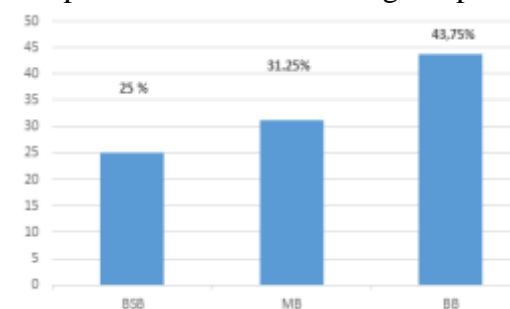
Pengumpulan data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan di TK Fajar Medan. Penelitian dilakukan pada bulan September-November 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas B TK Fajar Jalan Hayam Wuruk Nomor 11 Medan. Tahun Pelajaran 2019/ 2020 yang berjumlah 16 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Jenis penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yakni penelitian disesuaikan dengan kondisi spesifik subjek penelitian dan kebutuhan pengukuran penelitian dan kebutuhan pengukuran parameter pendidikan. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan desain dengan model siklus Kemmis dan Taggart yang setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu menyusun rencana, tindakan dan mengamati, dan refleksi (Parjono, 2007: 22). Tahap-tahap tersebut dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya secara ulang sampai masalah yang dihadapi dianggap telah teratasi. Namun dalam penelitian ini peneliti merencanakan untuk melaksanakan dua siklus saja untuk mengatasi masalah dalam mengenal konsep bilangan pada siswa kelas B TK Fajar Jalan Hayam Wuruk Nomor 11 Medan.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini ialah teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan guru dan siswa saat pembelajaran dengan media gambar, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan mengamati setiap kegiatan siswa dan guru dalam pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu instrument lain yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak selama proses pembelajaran pada waktu tindakan berupa RKH dan nilai hasil belajar siswa tentang kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-20 melalui media gambar.

HASIL PENELITIAN

A. Siklus I

Dalam Pengamatan penelitian ini dilihat dari instrument-instrument yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. terlihat dari jumlah siswa 16 orang ada 7 anak (43.75%) masih belum dapat melaksanakan kegiatan mengenal konsep bilangan dan sebanyak 9 anak (56.25%) yang mampu melaksanakan kegiatan mengenal konsep bilangan pada anak secara mandiri hal ini dapat dilihat dari instrumen penilaian anak dalam diagram persentase anak.



Gambar 1. Hasil Persentase Penilaian Anak Siklus 1

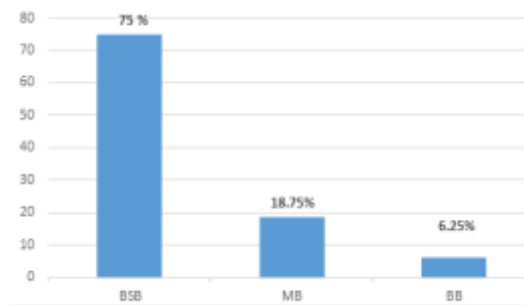
Refleksi

Refleksi perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari model pembelajaran berbasis masalah yaitu mengetahui hasil penilaian anak pada siklus I, Refleksi Proses Kegiatan Pelaksanaan

1. Kegiatan sesuai RKH yang telah disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Kegiatan mengenal konsep bilangan melalui media gambar sangat menyenangkan bagi anak dengan pengalaman belajar anak akan lebih mengingatnya.
3. Kekuatan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai tingkat usia anak.
4. Anak belum seluruhnya mencapai indikator kemampuan untuk mengenal konsep bilangan..

B. Siklus II

Dalam pengamatan penelitian ini dilihat dari instrument-instrumen yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil kerja siswa yang telah mencapai keberhasilan dari jumlah seluruh siswa 16 orang ada 12 anak mendapat nilai sangat baik dengan persentase 75%, 3 anak dengan persentase 18,75% mendapat nilai baik, serta 1 anak dengan persentase 6,25% memperoleh nilai kurang baik.



Gambar 2. Hasil Persentase Penilaian Anak Siklus II.

Refleksi

1. Pelaksanaan kegiatan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya sudah tidak ada lagi kelemahan dan membilang mengenal konsep bilangan melalui media gambar dan lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat memotivasi anak.
3. Kekuatan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai tingkatan usia anak.
4. hampir semua anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN

Siklus I

Pada siklus 1 peneliti menunjukkan bahwa berdasarkan proses dan hasil yang dicapai belum seperti hasil yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari proses hasil yang belum maksimal maka peneliti dan supervisor memutuskan untuk melanjutkan tindakan perbaikan ke siklus 2 dengan memperhatikan hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu:

- a. Media pembelajaran yang harus dibuat lebih menarik dan kreatif agar mampu menarik minat anak.
- b. Media yang digunakan dalam kegiatan menuliskan angka pada gambar kurang menarik perhatian anak.
- c. Pada saat mengenal konsep bilangan anak banyak tidak mampu melaksanakannya.
- d. Dari hasil penilaian instrumen terdapat 4 anak dengan persentase 25% mendapat nilai sangat baik, 5 anak dengan persentase 31,25% mendapat nilai baik, serta 7 anak dengan persentase 43,75% memperoleh nilai kurang baik.
- e. Dalam pelaksanaan perbaikan peneliti mengatur kegiatan sesuai RKM dan RKH yang telah disusun dengan pelaksanaan perbaikan terfokus pada kegiatan awal pemberian motivasi

kegiatan inti sebagai pemberian tugas dan umpan balik serta kegiatan penutup sebagai penguatan dan pemahaman anak terhadap yang telah dilaksanakan kegiatan mengenal konsep bilangan yang dilakukan melalui metode pemberian tugas melalui media gambar pengelola waktu yang sudah tepat dan kegiatan yang sudah berjalan sesuai waktu yang ditentukan 60 menit.

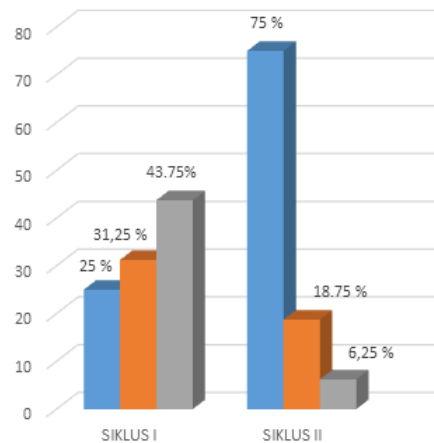
Siklus II

Pada siklus ini peneliti dan supervisor 2 memutuskan tidak perlu untuk melanjutkan ke siklus 3 hal ini dikarenakan pada penggunaan melalui media gambar yang lebih bervariasi anak merasa sangat senang dan berminat untuk melaksanakan kegiatan membilang mengenal konsep bilangan melalui media gambar dengan penggunaan metode yang bervariasi isi serta pengelolaan waktu yang baik maka pelaksanaan kegiatan anak dalam membilang mengenal konsep bilangan mencapai keberhasilan.

Hasil perbaikan yang diperoleh dari siklus kedua adalah:

- a. Proses kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana perbaikan.
- b. Metode pembelajaran sudah sesuai sehingga mampu menarik minat anak dalam membilang mengenal konsep bilangan melalui media gambar.
- c. Hasil kerja siswa yang telah mencapai keberhasilan dari jumlah seluruh siswa 16 orang ada 12 anak mendapat nilai sangat baik dengan persentase 75%, 3 anak dengan persentase 18,75% mendapat nilai baik, serta 1 anak dengan persentase 6,25% memperoleh nilai kurang baik.

Melihat dari hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil dari kegiatan mengenal konsep bilangan melalui media gambar dari siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada grafik persentase secara keseluruhan.



Gambar 3. Presentase Penilaian Anak Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus I dan siklus II dengan materi Mengenal Konsep Bilangan 1-20 melalui Media Gambar dapat Meningkatkan Kemampuan Anak di Kelas B TK Fajar Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Peningkatan ini dapat dilihat dari kemampuan anak mengenal konsep bilangan 1-20 berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang dapat dipersentasekan pada siklus I 56,25%, dan siklus II naik lagi menjadi 93,75%. Kegiatan mengenal konsep bilangan melalui media gambar dapat meningkatkan kreativitas terutama pada kreativitas di bidang kognitif maupun melalui pemberian tugas serta dapat meningkatkan rasa percaya diri

kemampuan pada diri anak sehingga dapat membantu perkembangan atau pertumbuhan bagi anak TK.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut .

1. Untuk Guru

- a. Pembelajaran mengenal konsep bilangan melalui media gambar hendaknya perlu memperhatikan langkah-langkah persiapan pelaksanaan kegiatan yang matang supaya tercapai tujuan yang akan dicapai dan dapat menarik perhatian serta memperjelas pandangan siswa.
- b. Guru TK sebaiknya harus kreatif dan mampu untuk menjadikan benda-benda ataupun gambar untuk menjadi media pembelajaran tidak harus membeli dengan harga yang mahal.

2. Untuk Siswa

- a. Melalui pembelajaran konsep bilangan yang telah dilaksanakan hendaknya siswa lebih meningkatkan lagi keterampilan menghitung banyaknya jumlah gambar yang disajikan.
- b. Siswa hendaknya lebih rajin berlatih agar dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman dari media gambar yang dilihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Zaman, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Juliani, Nurani, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Andayani, dkk. 2010. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswani, Zaenul, 2004, *Tes dan Asesmen di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Denny, Setyawan, 2005, *Komputer dan Media Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyani Sumantri, Nana Syaodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Samsudin, Abin, 2004, *Profesi Keguruan 2*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suciati, Drs. Dkk, 2004, *Belajar dan Pembelajaran 2*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Duin, Supaiyati, Ishak, Abduhak, 2001, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka.